

ABSTRAK

Rumah Sakit berkewajiban memberikan pelayanan yang aman, bermutu dan efektif dengan tetap mengutamakan kepentingan pasien sesuai dengan standar pelayanan dari rumah sakit. Untuk memastikan hal tersebut maka perlu dibuatkan *Clinical Pathway*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan *Clinical Pathway* di RS Kesrem Binjai Tahun 2022. Jenis penelitian ini adalah mix methods yang terdiri dari metode kuantitatif dan metode kualitatif. Dalam metode kuantitatif yang menjadi responden adalah pasien, dan untuk metode kualitatif yang menjadi informan adalah komite medik, manajemen, komite mutu, case manager, dokter, perawat, farmasi dan nutrisisionis yang akan dilakukan wawancara secara mendalam. Analisis data untuk metode kuantitatif menggunakan analisis univariat dan analisis data untuk metode kualitatif menggunakan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan *Clinical Pathway* berdasarkan penilaian pasien di RS Kesrem Binjai Tahun 2022 mayoritas pasien mengatakan pelaksanaan *Clinical Pathway* di RS Kesrem Binjai sudah berjalan dengan baik dimana pasien yang menjawab sebayang 240 pasien dengan persentase sebesar 66,5% dan pasien yang menjawab pelaksanaan *Clinical Pathway* di RS Kesrem Binjai Tahun 2022 kurang baik sebanyak 121 orang pasien dengan persentase sebesar 33,5%. Pelaksanaan *Clinical Pathway* oleh komite medik, komite mutu, case manager, dokter, perawat, farmasi, nutrionis dan manajemen di RS Kesrem Binjai Tahun 2022 sudah berjalan dengan baik. Namun ada beberapa yang harus diperhatikan RS Kesrem Binjai dimana sebaiknya pihak manajemen rumah sakit memaksimalkan komunikasi, mengadakan pelatihan, melakukan pembentukan komitmen, serta melakukan monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan terhadap pelaksanaan *Clinical Pathway*.

Kata Kunci: Implementasi, *Clinical Pathway*, Rumah Sakit

ABSTRACT

The hospital is obliged to provide safe, quality and effective services while still prioritizing the interests of patients in accordance with the service standards of the hospital. To ensure this, it is necessary to make a Clinical Pathway. The purpose of this study was to analyze the implementation of the Clinical Pathway at the Binjai Public Health Hospital in 2022. This type of research is a mixed method consisting of quantitative methods and qualitative methods. In the quantitative method, the respondents are the patients, and for the qualitative method, the informants are the medical committee, management, quality committee, case managers, doctors, nurses, pharmacists and nutritionists who will be interviewed in depth. Data analysis for quantitative methods used univariate analysis and data analysis for qualitative methods used triangulation. The results showed that the implementation of the Clinical Pathway based on patient assessment at the Binjai Public Health Hospital in 2022 said that the majority of patients said the implementation of the Clinical Pathway at the Binjai Public Health Hospital had gone well where the patients who answered were as many as 240 patients with a proportion of 66,5% and the patients who answered the Clinical Pathway implementation in the Binjai Kesrem Hospital in 2022 there were 121 patients with a proportion of 33,5% who were not good. The implementation of the Clinical Pathway by the medical committee, quality committee, case managers, doctors, nurses, pharmacists, nutritionists and management at the Binjai Kesrem Hospital in 2022 has gone well. However, there are a number of things that must be considered in the Binjai Kesrem Hospital where the hospital management should maximize communication, conduct training, form commitments, and carry out ongoing monitoring and evaluation of the implementation of the Clinical Pathway.

Keywords: *Implementation, Clinical Pathway, Hospital*